

MANAJEMEN LAYANAN SISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK DI SEKOLAH DASAR

Faradilla Andini¹, Jamal Fakhri², Romlah³
¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
[1rafadillaandini@gmail.com](mailto:rafadillaandini@gmail.com), [2jamalfahri@radenintan.ac.id](mailto:jamalfahri@radenintan.ac.id),
[3romlah@radenintan.ac.id](mailto:romlah@radenintan.ac.id)

ABSTRACT

This study evaluates the impact of student service management on improving non-academic achievement, with a focus on the aspects of planning, organizing, implementation, and supervision. The results from the planning phase show that well-designed service programs tailored to students' needs can facilitate the development of non-academic skills such as leadership, cooperation, and communication abilities. In the organizing phase, clear role distribution and collaboration between teachers, counselors, and school staff enhanced the program's effectiveness. The program implementation was optimal when participatory learning methods and diverse extracurricular activities were applied, which significantly increased student engagement. Consistent supervision and regular evaluations also played a critical role in ensuring the sustainability and continuous improvement of the services. Overall, well-executed student service management contributes to the enhancement of non-academic achievements, boosting students' confidence, social skills, and active participation.

Keywords: Student Service, Management, Non-Academic Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi dampak manajemen layanan siswa dalam meningkatkan prestasi non-akademik, dengan fokus pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hasil dari tahapan perencanaan menunjukkan bahwa program layanan yang dirancang dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan non-akademik, seperti kepemimpinan, kerjasama, dan kemampuan komunikasi. Pada tahap pengorganisasian, pembagian peran yang jelas dan kolaborasi antara guru, konselor, dan staf sekolah meningkatkan efektivitas program. Pelaksanaan program berjalan optimal ketika metode pembelajaran yang partisipatif dan kegiatan ekstrakurikuler yang variatif diterapkan, yang terbukti meningkatkan keterlibatan siswa. Pengawasan yang konsisten dan evaluasi berkala juga memainkan peran penting dalam memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas layanan. Secara keseluruhan, manajemen layanan siswa yang dilakukan dengan baik mampu mendorong peningkatan prestasi non-akademik, meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan sosial, dan partisipasi aktif siswa.

Kata Kunci: Layanan Siswa, Manajemen, Prestasi Non Akademik

A. Pendahuluan

Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni yang mengatur bagaimana cara memanfaatkan sumber daya manusia dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Ada dua hal yang perlu dipahami yaitu sistem organisasi dan administrasi. Sedangkan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengubah perilaku seorang individu maupun kelompok menuju ke arah yang lebih baik dengan memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Dalam pendidikan, manajemen sangat penting dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dalam konteks pendidikan, prestasi siswa tidak hanya diukur dari aspek akademik semata, tetapi juga dari perkembangan dan pencapaian non-akademik yang mencakup kemampuan sosial, emosional, keterampilan kepemimpinan, seni, olahraga, dan aktivitas ekstrakurikuler lainnya. Prestasi non-akademik ini memainkan peran penting dalam pembentukan karakter, keterampilan interpersonal, serta kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan di luar lingkungan sekolah

Manajemen layanan siswa merupakan salah satu upaya strategis yang diterapkan oleh lembaga pendidikan untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang diperlukan dalam mengembangkan potensi non-akademik mereka. Layanan siswa ini dapat mencakup bimbingan konseling, program pengembangan keterampilan hidup, pelatihan kepemimpinan, program seni dan budaya, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan holistik siswa.

Dengan manajemen layanan siswa yang efektif, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan diri siswa di luar kurikulum akademik. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur, yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program non-akademik secara berkala. Melalui layanan ini, siswa diharapkan dapat menemukan minat dan bakat mereka, mengasah keterampilan sosial dan emosional, serta meningkatkan rasa percaya diri yang akan membantu mereka

mencapai keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pelayanan yang baik di sini adalah ketika peserta didik mendapatkan fasilitas yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, karena tidak semua peserta didik memiliki kemampuan akademik yang unggul, namun mereka mungkin memiliki kemampuan non-akademik yang kuat.

Pengembangan potensi intelektual membantu siswa dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang akan mendukung mereka dalam menghadapi kehidupan modern yang semakin canggih. Di sisi lain, pengembangan potensi spiritual membantu siswa dalam memperkuat aspek keagamaan, pengendalian diri, dan moral yang baik. Oleh karena itu, pihak penyelenggara pendidikan perlu berupaya untuk mengintegrasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik ke dalam proses pembelajaran di sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam penelitian ilmiah yang berstandar, sistematis, dan logis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

untuk mendeskripsikan masalah serta fokus penelitian. Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan. Tujuannya adalah untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga memberikan pemahaman yang jelas mengenai situasi yang diteliti.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada saat ini berdasarkan data yang dikumpulkan. Metode ini menyajikan data, menganalisisnya, dan menginterpretasikan hasilnya. Penelitian deskriptif juga dapat bersifat komparatif dan korelatif, dan sangat berguna dalam penelitian longitudinal, genetika, maupun klinis.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari subjek tempat data dikumpulkan. Jika peneliti menggunakan wawancara, maka responden yang memberikan jawaban akan menjadi sumber data. Namun, jika peneliti menggunakan observasi, maka objek pengamatan, pergerakan, atau proses yang diobservasi menjadi sumber datanya. Sedangkan dalam dokumentasi, catatan atau dokumen menjadi sumber data utama.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengidentifikasi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi dan peningkatan prestasi non akademik

Selain itu, perencanaan juga melibatkan alokasi sumber daya yang tepat, seperti penugasan guru pembina, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta penjadwalan yang tidak mengganggu jam belajar siswa. Perencanaan ini dilengkapi dengan target capaian yang terukur, baik dalam hal partisipasi siswa maupun prestasi yang diharapkan, seperti peningkatan jumlah partisipan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan jumlah siswa yang berpartisipasi dan berprestasi dalam kompetisi non-akademik.

Pengorganisasian menunjukkan bahwa pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas sangat berperan dalam keberhasilan implementasi program. Setiap kegiatan ekstrakurikuler dipimpin oleh guru atau pembina yang kompeten di bidangnya, dan mereka bekerja sama dengan tim manajemen untuk memastikan pelaksanaan program

sesuai dengan rencana. Struktur organisasi yang diterapkan memberikan peran yang jelas bagi setiap pihak, termasuk penugasan wali kelas yang bertanggung jawab dalam pengembangan karakter dan pembinaan mental siswa.

Pengorganisasian juga melibatkan kerja sama yang erat dengan orang tua dan masyarakat. Orang tua diberi pemahaman mengenai pentingnya pengembangan prestasi non-akademik melalui rapat-rapat komite sekolah. Data menunjukkan bahwa tingkat partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan non-akademik sangat positif, dengan banyak orang tua yang turut serta dalam mengoordinasikan berbagai kegiatan dan mendukung keberlangsungan program, baik melalui partisipasi langsung maupun dukungan material.

Pengorganisasian yang efektif di setiap kegiatan sekolah mampu membentuk struktur yang efektif dengan membagi tugas dan tanggung jawab yang jelas, baik di tingkat guru, pembina, maupun orang tua. Kerja sama yang terjalin dengan baik antara pihak sekolah dan orang tua juga memperkuat dukungan terhadap

siswa dalam mengembangkan prestasi non-akademik mereka.

Pada tahap pelaksanaan, data mengindikasikan bahwa program berjalan sesuai rencana dengan tingkat partisipasi siswa yang cukup tinggi. Setiap kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara teratur sesuai jadwal, dan guru pembina melaporkan adanya peningkatan dalam keterlibatan dan semangat siswa. Beberapa siswa yang sebelumnya kurang aktif dalam kegiatan non-akademik mulai menunjukkan minat dan kemampuan yang signifikan, terutama dalam bidang olahraga dan seni. Program ini juga mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan aktif dalam kompetisi eksternal.

Selain itu, pelaksanaan program keterampilan hidup dan pelatihan kepemimpinan juga memberikan dampak yang positif terhadap siswa. Data observasi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pelatihan kepemimpinan mengalami peningkatan dalam hal kemampuan bekerja sama, memimpin kelompok, dan mengambil keputusan yang tepat. Pelatihan ini dilaksanakan melalui kegiatan pramuka dan organisasi siswa yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan

kemampuan kepemimpinan mereka dalam konteks nyata.

Penerapan pelaksanaan yang efektif dengan berjalannya program-program yang dirancang dapat berjalan secara konsisten dan sesuai jadwal. Tingkat partisipasi siswa yang tinggi, serta peningkatan keterampilan dan prestasi non-akademik, menunjukkan bahwa pelaksanaan program berhasil memberikan dampak positif terhadap siswa.

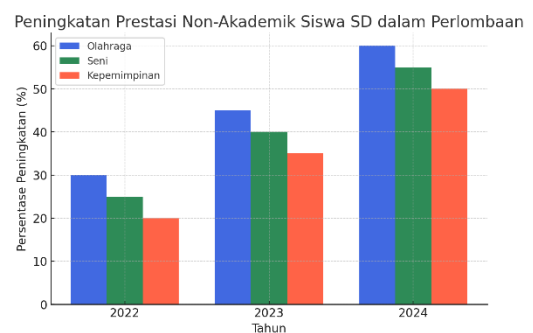


Diagram 1 Peningkatan Prestasi Non Akademik di SD dalam Perlombaan

Grafik di atas menunjukkan tren peningkatan prestasi non-akademik siswa SD dalam berbagai perlombaan dari tahun 2022 hingga 2024.

Prestasi ini dikategorikan dalam tiga bidang utama: olahraga, seni, dan kepemimpinan. 1) Prestasi di bidang olahraga mengalami peningkatan paling signifikan, dari 30% pada tahun 2022 menjadi 60% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi

siswa dalam perlombaan olahraga semakin meningkat, didukung oleh program pembinaan yang lebih terstruktur dan intensif. 2) Prestasi di bidang seni juga mengalami kenaikan, dari 25% pada tahun 2022 menjadi 55% pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan semakin banyaknya siswa yang aktif dalam kompetisi seni, seperti lomba melukis, menyanyi, dan tari. 3) Prestasi di bidang kepemimpinan menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil, meningkat dari 20% pada tahun 2022 menjadi 50% pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan keberhasilan sekolah dalam membina karakter siswa melalui kegiatan seperti OSIS, pramuka, dan debat.

Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa program manajemen kesiswaan yang diterapkan di sekolah dasar telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi non-akademik. Dengan adanya pembinaan yang berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak, prestasi siswa di berbagai bidang non-akademik dapat terus berkembang di masa mendatang.

Hasil pengawasan terhadap program manajemen layanan siswa

menunjukkan bahwa monitoring berkala yang dilakukan oleh tim pengawas sekolah efektif dalam mengevaluasi kemajuan siswa dan efektivitas program. Data pengawasan menunjukkan bahwa sebagian besar program ekstrakurikuler mencapai target partisipasi yang telah ditetapkan, dengan beberapa siswa berhasil meraih prestasi di berbagai kompetisi non-akademik, baik di tingkat lokal maupun regional. Namun, ada beberapa catatan mengenai program yang kurang diminati, yang membutuhkan penyesuaian lebih lanjut agar lebih relevan dengan minat siswa.

Pengawasan ini juga melibatkan evaluasi dari pihak orang tua dan siswa melalui kuesioner dan wawancara. Umpan balik yang diperoleh dari siswa menunjukkan bahwa mereka merasa program-program yang diselenggarakan membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan di luar akademik, meskipun beberapa siswa menginginkan variasi lebih banyak dalam pilihan kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil pengawasan ini, sekolah melakukan penyesuaian program dan memperbaiki

kekurangan, termasuk dalam hal penambahan kegiatan baru yang lebih sesuai dengan minat siswa.

Pengawasan yang dilakukan oleh tim pengawas sekolah secara rutin memungkinkan adanya perbaikan dan penyesuaian program yang berkelanjutan. Pengawasan ini memastikan bahwa program tetap relevan dengan kebutuhan siswa, serta memberikan ruang bagi sekolah untuk mengatasi kendala yang muncul. Umpan balik dari siswa dan orang tua juga membantu memperbaiki dan menyempurnakan program-program yang telah berjalan.

E. Kesimpulan

Manajemen layanan siswa di Sekolah Dasar telah berhasil membuat, merancang dan mengimplementasikan berbagai program yang berfokus pada peningkatan prestasi non-akademik siswa. Program-program yang dilaksanakan, mulai dari kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan keterampilan hidup, hingga pengembangan karakter dan kepemimpinan, mampu memberikan dampak positif bagi siswa dalam mengembangkan potensi diri mereka di luar bidang akademik.

Tahap perencanaan yang didasarkan pada kebutuhan dan minat siswa menjadi landasan kuat bagi keberhasilan program. Sekolah secara efektif mengidentifikasi potensi siswa dan merancang program-program yang relevan dengan minat tersebut. Pengorganisasian yang melibatkan guru, pembina, orang tua, dan komunitas juga berjalan baik, dengan adanya pembagian tugas yang jelas dan dukungan penuh dari berbagai pihak.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mampu menarik partisipasi siswa secara luas. Siswa menunjukkan peningkatan prestasi di berbagai bidang non-akademik, baik dalam kegiatan internal sekolah maupun kompetisi eksternal. Pelaksanaan yang konsisten ini diimbangi dengan pengawasan yang ketat, yang memungkinkan adanya evaluasi berkala serta penyesuaian terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi.

Secara keseluruhan, manajemen layanan siswa di sekolah dasar telah efektif dalam mendukung peningkatan prestasi non-akademik siswa. Program yang diterapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan

siswa, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, disiplin, dan berintegritas, sehingga mempersiapkan mereka untuk sukses di berbagai aspek kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Susanti, L. (2023). *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik: Teori dan Penerapannya*. CV Literasi Nusantara Abadi.

Mujhirul Iman, dkk. (2024). *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Sistem Pendidikan*

Jurnal :

Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1061–1070.

<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5104>

Asih, D., & Hasanah, E. (2021). Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar. *Academy of Education Journal*, 12(2), 205–214. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.461>

Azmiy, M. U., Saihan, & Muhith, A. (2024). Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam: Pendekatan Holistik Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 53–

66.

<https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15918>

Devi, I., Harahap, N. I., & Simbolon, A. M. Y. (2023). Implementasi Manajemen Kesiswaan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 30–41.

Hamidu, H., Hasan, S., & Rahman, M. H. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(1), 87–96.

Hikami, A., Nurbayani, E., & Gianto, G. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2(1), 35–44.

<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v2i1.3205>

Hutama, J. M., Made, P., Saraswati, I., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Lampung, U., Studi, P., Dokter, P., & Kedokteran, F. (2021). Hubungan kadar hemoglobin (hb) dengan prestasi pada siswa menengah atas (sma) atau sederajat. *02(04)*, 1187–1191.

lain, P., & Amai, S. (2023). Titi Sofyaningsih Radjak. *2(2)*, 130–140.

Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.

- Magdalena, I., Septina, Y., Az-zahra, R., & Pratiwi, A. D. (2020). Cara mengembangkan bakat peserta didik. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2, 278–287.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Экономика Региона 3 (2009). <https://sma.kemdikbud.go.id/data/files/Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan.pdf>
- Qomariyah, S. N., & Feryandi, F. (2023). Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan di MTs Darul Maghfiroh Sinar Rejeki Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran.
- Rokhmah, N. (2021). Manajemen Kesiswaan Bidang Ekstrakurikuler Di SMK Al Huda Bumiayu Kabupaten Brebes. 1–143.
- Sidabutar, T., Amini, Banurea, T., Nasution, A., & Sadikin, A. (2023). Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Pendidikan. *Pendidikan Dan Konseling*, 5, 1885–1890.
- Suprpto, J. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Alat Peraga Kertas Lipat tentang Mengenal Arti Pecahan pada Siswa Kelas IV SD Negeri 023 Rambah Hilir Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesia Journal Of Basic Education*, 2, 224–236.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>